



## Ulaskan Pasar

**Pada perdagangan di hari Selasa, 30 Oktober 2018, harga Surat Utang Negara masih bergerak terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi di tengah beragamnya sentimen yang ada di pasar Surat Utang Negara.**

Perubahan harga yang terjadi berkisar antara 3 bps hingga 50 bps dimana harga Surat Utang Negara dengan tenor di bawah 10 tahun yang bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan sementara itu pada tenor di atas 10 tahun terlihat dengan kecenderungan mengalami kenaikan harga. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan, berkisar antara 3 bps hingga 10 bps yang mendorong terjadinya perubahan tingkat imbal hasil hingga mencapai 9 bps. Adapun untuk tenor menengah, perubahan harga yang terjadi juga cenderung mengalami penurunan, berkisar antara 5 bps hingga 17 bps yang berdampak terhadap perubahan imbal hasilnya yang berkisar antara 1 bps hingga 4 bps. Sedangkan untuk tenor panjang, perubahan harga yang terjadi berkisar antara 3 bps hingga 50 bps dengan kecenderungan mengalami kenaikan harga sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil yang mencapai 6 bps. Terbatasnya perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin berdampak terhadap terbatasnya perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dimana penurunan tingkat imbal hasil yang terjadi hanya mencapai 2 bps. Imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 8,361% sedangkan untuk tenor 10 tahun dan 20 tahun mengalami penurunan sebesar 1 bps masing-masing di level 8,582% dan 8,792%. Sementara itu untuk tenor 15 tahun imbal hasilnya tidak banyak mengalami perubahan di level 8,792%.

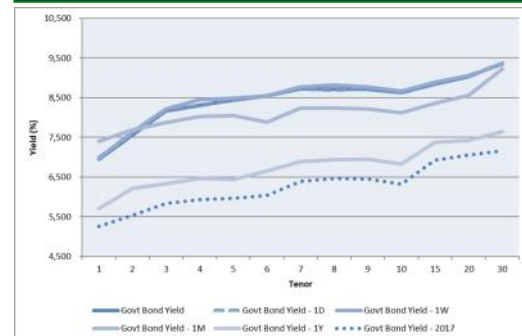
Pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung terbatas pada perdagangan kemarin didorong oleh faktor berlanjutnya kenaikan persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan angka *Credit Default Swap* (CDS) di tengah kondisi pasar keuangan global yang masih bergejolak terutama di pasar sahamnya. Kondisi tersebut mendorong investor untuk berhati-hati dalam melakukan transaksi di pasar sekunder yang tercermin pada volume perdagangan yang tidak begitu besar. Aksi beli oleh sebagian investor telah mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder terutama pada tenor - tenor panjang. Hanya saja, kenaikan harga yang terjadi masih terbatas, yang dipengaruhi oleh faktor pergerakan nilai tukar Rupiah yang cenderung mengalami pelemahan di awal hingga pertengahan sesi perdagangan. Adapun dari pelaksanaan lelang pejualan Sukuk Negara, pemerintah meraup dana senilai Rp5,62 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp11,20 triliun. Jumlah penawaran tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan penawaran lelang sebelumnya yang senilai Rp13,89 triliun.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan harga yang terjadi justru mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya persepsi risiko serta kenaikan imbal hasil US Treasury. Perubahan harga yang terjadi juga relatif terbatas kurang dari 20 bps, dimana harga INDO43 mengalami penurunan sebesar 10 bps yang berdampak terhadap kenaikan imbal hasilnya sebesar 1 bps di level 5,437%. Sementara itu harga dari INDO23 mengalami penurunan sebesar 5 bps yang menyebabkan kenaikan imbal hasilnya sebesar 1 bps di level 4,369%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih terbatas meskipun mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp7,17 triliun dari 44 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan. Dari nilai tersebut, sebesar Rp2,33 triliun adalah volume perdagangan Surat Berharga Negara seri acuan. Obligasi Negara seri FR0063 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,23 triliun dari 23 kali transaksi di harga rata-rata 90,10% yang diikuti oleh perdagangan seri FR0077 senilai Rp994,94 miliar dari 48 kali transaksi di harga rata-rata 98,33%. Dari perdagangan Sukuk Negara, Project Based Sukuk seri PBS016 menjadi Sukuk negara dengan volume perdagangan terbesar, ...

I Made Adi Saputra  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

## Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

## Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0063	90,25	89,54	90,05	1230,29	23
FR0077	99,90	98,24	98,25	994,94	48
FR0064	97,50	83,90	86,50	902,56	15
FR0078	100,00	97,40	98,00	373,13	31
PBS016	98,00	97,38	98,00	350,58	9
FR0071	102,30	101,60	102,12	334,11	16
FR0069	100,61	100,45	100,60	325,82	9
FR0061	98,65	96,05	96,27	273,02	15
SPN12190801	96,76	94,94	96,75	235,00	7
FR0059	91,90	90,00	90,15	219,08	13

Sumber : IDX

## Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	98,00	97,38	98,00	350,58	9
PBS019	98,39	97,55	98,34	208,39	14
PBS012	112,74	96,05	96,25	135,19	8
SR008	100,60	99,00	100,60	125,83	14
SR009	99,50	97,00	98,60	95,03	14
SR010	96,05	94,50	95,00	89,41	15
PBS013	99,85	99,85	99,85	30,00	1
PBS017	85,37	85,37	85,37	24,50	1
PBS011	100,70	100,67	100,70	10,00	3
PBS004	71,78	71,76	71,78	8,00	2

Sumber : IDX

... senilai Rp350,58 miliar dari 9 kali transaksi di harga rata - rata 97,98% yang diikuti oleh perdagangan seri PBS019 senilai Rp208,39 miliar dari 14 kali transaksi di harga rata - rata 98,09%.

Dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,79 triliun dari 58 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri B (SMLPPI01B) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp420,0 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 100,00% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B (WSKT02BCN3) senilai Rp160,0 miliar dari 13 kali transaksi di harga rata - rata 97,02%.

Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup melemah terbatas sebesar 1,0 pts (0,01%) pada level 15223,50 per Dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan di kisaran 15222,50 hingga 15241,30 per Dollar Amerika. Adapun mata uang regional pada perdagangan kemarin beregrak dengan arah yang bervariasi dengan mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin pelemahan terhadap mata uang Dollar Amerika, yaitu sebesar 0,43% yang diikuti oleh mata uang Baht Thailand (THB) dan Rupee India (INR) masing - masing sebesar 0,30%. Sedangkan mata uang Won Korea Selatan (KRW) mengalami penguatan sebesar 0,19%.

Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin cenderung mengalami kenaikan seiring dengan perbaikan yang terjadi di pasar saham, mendorong investor untuk melakukan penjualan terhadap aset yang lebih aman (safe haven asset). Imbal hasil US Treasury pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan dimana untuk tenor 10 tahun di level 3,13% dan tenor 30 tahun mengalami kenaikan di level 3,371% sebagai respon atas tingkat kepercayaan konsumen di Amerika yang mengalami kenaikan. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman dan Inggris terlihat mengalami kenaikan yang terbatas, masing - masing di level 0,376% dan 1,403%. Imbal hasil surat utang regional yang mengalami penurunan selain Surat Utang Negara adalah surat utang Malaysia yang ditutup turun di level 4,173%.

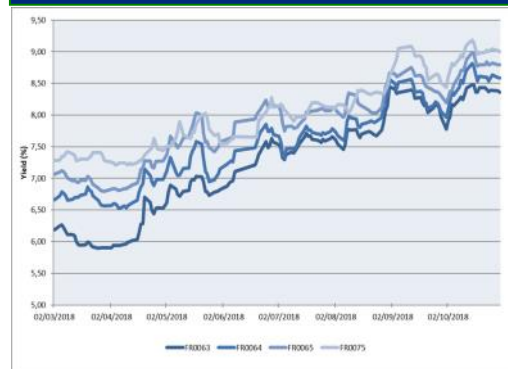
Indikator teknikal masih menunjukkan pergerakan harga Surat Utang Negara yang berada pada area konsolidasi. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap terbatasnya perubahan harga serta arah perubahan harga yang masih akan bervariasi.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi dengan rentang perubahan harga yang masih akan terbatas ditengah naiknya tingkat imbal hasil surat utang global serta nilai tukar mata uang Dollar Amerika yang mengalami penguatan terhadap mata uang utama dunia didukung oleh data ekonomi Amerika yang lebih baik dari perkiraan. Kondisi penguatan Dollar Amerika akan berpengaruh terhadap pergerakan mata uang Rupiah pada perdagangan hari ini yang akan berdampak pula terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara.

### Rekomendasi

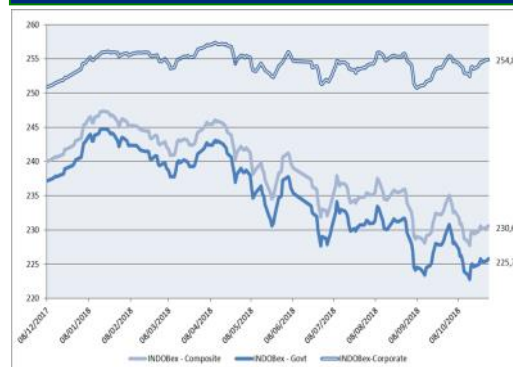
Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah seiring dengan tingkat imbal hasilnya yang masih cukup menarik di tengah harga Surat Utang Negara yang cenderung bergerak mendatar (*sideways*). Pelaku pasar dapat melakukan strategi trading jangka pendek dengan memanfaatkan momentum perubahan harga yang relatif terbatas. Beberapa seri yang dapat dicermati adalah sebagai berikut : ORI013, ORI014, SR008, SR009, FR0069, FR0053, FR0061, FR0035, FR0043, FR0063, FR0070, FR0077 dan FR0042.

### Imbal Hasil SUN seri Acuan



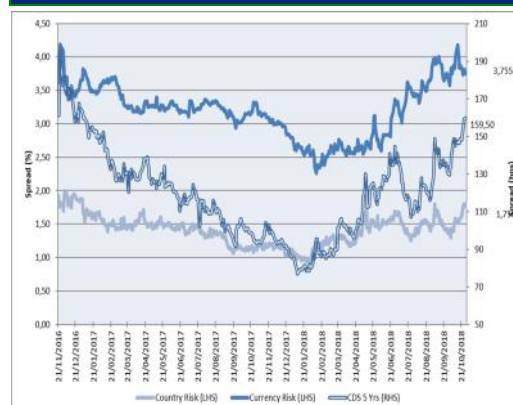
Sumber : Bloomberg

### Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

### Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

- Pemerintah meraup dana senilai Rp5,62 triliun dari Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 01052019 (*new issuance*), SPN-S 01082019 (*new issuance*), PBS014 (*reopening*), PBS019 (*reopening*), PBS017 (*reopening*) dan PBS012 (*reopening*) pada hari Selasa tanggal 30 Oktober 2018.

Total penawaran yang masuk pada lelang kemarin senilai Rp11,38 triliun dari enam seri Sukuk Negara yang ditawarkan dimana jumlah penawaran terbesar didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 01052019 yaitu senilai Rp3,81 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,65625% hingga 7,75000%. Adapun jumlah penawaran terkecil didapati pada Project Based Sukuk seri PBS017, senilai Rp145 miliar dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 9,00000% hingga 9,31250%.

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS01052019	SPNS01082019	PBS014	PBS019	PBS017	PBS012
Jumlah penawaran	Rp3,816 triliun	Rp3,115 triliun	Rp2,456 triliun	Rp1,038 triliun	Rp0,145 triliun	Rp0,7308 triliun
Yield tertinggi	7,75%	7,25%	8,75%	8,97%	9,31%	9,59%
Yield terendah	6,66%	6,88%	8,16%	8,75%	9,00%	9,31%

Berdasarkan penawaran yang masuk, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp5,62 triliun dari keseluruhan seri yang ditawarkan kepada investor. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada roject Based Sukuk seri PBS014 senilai Rp2,16 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 8,28485% di harga 95,98%. Adapun jumlah dimenangkan terkecil didapati pada PBS017, senilai Rp35 miliar dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 9,00000% di harga 85,37%.

Hasil lelang akan didistribusikan pada hari Kamis, tanggal 1 Nopember 2018

Keterangan	Surat Berharga Syariah Negara					
	SPNS01052019	SPNS01082019	PBS014	PBS019	PBS017	PBS012
Yield rata-rata tertimbang	6,75%	7,03%	8,28%	8,83%	9,00%	9,38%
Tingkat imbalan	Diskonto	Diskonto	6,50000%	8,25000%	6,12500%	8,87500%
Jatuh tempo	01-Mei-19	01-Agu-19	15-Mei-21	15-Sep-23	15-Okt-25	15-Nov-31
Jumlah dimenangkan	Rp0,950 triliun	Rp1,700 triliun	Rp2,160 triliun	Rp0,510 triliun	Rp0,035 triliun	Rp0,270 triliun
Bid-to-cover-ratio	4,02	1,83	1,14	2,04	4,14	2,71

atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara. Dengan hasil lelang tersebut maka pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara senilai Rp55,95 triliun dari tiga kali lelang Sukuk Negara dan dua kali lelang Surat Utang Negara.

## Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

## Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,120	3,086	0,034	1,10%
UK	1,416	1,398	0,019	1,32%
Germany	0,385	0,376	0,009	2,42%
Japan	0,116	0,103	0,013	12,62%
Hong Kong	2,352	2,342	0,010	0,43%
Singapore	2,488	2,467	0,021	0,86%
Thailand	2,852	2,836	0,015	0,54%
India	7,838	7,818	0,020	0,26%
Indonesia (USD)	4,875	4,882	-0,007	-0,14%
Indonesia	8,583	8,593	-0,011	-0,12%
Malaysia	4,173	4,186	-0,013	-0,31%
China	3,522	3,520	0,002	0,06%

Sumber : Bloomberg

## Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	147,93	191,56	302,37	424,52	6,948
2	147,06	186,00	310,32	460,41	7,562
3	145,75	199,62	308,24	491,54	8,164
4	146,17	214,19	306,37	517,75	8,312
5	148,26	222,37	307,88	539,65	8,442
6	151,27	225,19	312,95	558,18	8,552
7	154,40	225,04	320,64	574,40	8,728
8	157,07	223,54	329,80	589,33	8,712
9	158,94	221,44	339,46	603,85	8,717
10	159,87	219,00	348,87	618,69	8,630

Sumber : IBPA, Bloomberg

## Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMLPPI01B	idA+(sy)	100,02	100,00	100,02	420,00	5
WSKT02BCN3	idA-	97,25	96,75	97,15	160,00	13
WSKT03ACN3	A-(idn)	100,12	98,60	100,00	95,00	5
ISAT02ACN3	idAAA	99,76	99,69	99,76	92,00	4
ASDF03ACN4	AAA(idn)	100,18	100,17	100,18	90,00	2
ADMF04ACN3	idAAA	99,33	99,28	99,33	76,00	4
PPLN12B	idAAA	104,90	104,15	104,90	70,00	7
WSKT02CN1	idA-	100,66	100,18	100,20	62,00	8
ADMF04CCN2	idAAA	97,63	97,63	97,63	50,00	1
SIEXL02ACN1	AAA(idn)	100,00	100,00	100,00	50,00	2

Sumber : IDX

### Harga Surat Utang Negara

Data per 30-Oct-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,46	100,59	100,55	↑ 3,80	6,534%	6,618%	↓ (8,46)	0,459	0,444
FR36	11,500	15-Sep-19	0,88	103,90	103,90	↑ 0,40	6,813%	6,818%	↓ (0,46)	0,849	0,821
FR31	11,000	15-Nov-20	2,04	106,65	106,64	↑ 0,70	7,431%	7,434%	↓ (0,36)	1,807	1,742
FR34	12,800	15-Jun-21	2,63	111,21	111,26	↓ (5,70)	7,976%	7,953%	↑ 2,28	2,236	2,151
FR53	8,250	15-Jul-21	2,71	100,38	100,39	↓ (1,00)	8,084%	8,079%	↑ 0,42	2,428	2,334
FR61	7,000	15-May-22	3,54	96,28	96,30	↓ (2,40)	8,231%	8,223%	↑ 0,81	3,090	2,967
FR35	12,900	15-Jun-22	3,63	113,85	115,00	↓ (115,10)	8,383%	8,040%	↑ 34,27	2,930	2,812
FR43	10,250	15-Jul-22	3,71	105,63	105,68	↓ (5,40)	8,444%	8,427%	↑ 1,67	3,110	2,984
FR63	5,625	15-May-23	4,54	89,83	89,75	↑ 7,70	8,361%	8,384%	↓ (2,21)	3,929	3,771
FR46	9,500	15-Jul-23	4,71	104,20	104,29	↓ (9,30)	8,396%	8,373%	↑ 2,37	3,826	3,671
FR39	11,750	15-Aug-23	4,79	112,46	112,46	↓ (0,30)	8,523%	8,522%	↑ 0,07	3,785	3,630
FR70	8,375	15-Mar-24	5,37	99,40	99,23	↑ 17,00	8,513%	8,553%	↓ (4,02)	4,390	4,211
FR77	8,125	15-May-24	5,54	98,37	98,42	↓ (4,90)	8,499%	8,488%	↑ 1,14	4,397	4,218
FR44	10,000	15-Sep-24	5,88	106,45	106,50	↓ (4,60)	8,575%	8,565%	↑ 0,97	4,577	4,389
FR40	11,000	15-Sep-25	6,88	111,83	111,92	↓ (8,90)	8,675%	8,659%	↑ 1,62	5,053	4,843
FR56	8,375	15-Sep-26	7,88	98,53	98,52	↑ 1,00	8,634%	8,635%	↓ (0,18)	5,846	5,604
FR37	12,000	15-Sep-26	7,88	118,43	118,71	↓ (27,90)	8,713%	8,668%	↑ 4,44	5,465	5,237
FR59	7,000	15-May-27	8,54	90,08	90,04	↑ 3,50	8,667%	8,674%	↓ (0,63)	6,229	5,970
FR42	10,250	15-Jul-27	8,71	108,82	108,83	↓ (0,50)	8,776%	8,775%	↑ 0,08	5,928	5,679
FR47	10,000	15-Feb-28	9,29	107,83	107,79	↑ 4,30	8,747%	8,754%	↓ (0,65)	6,267	6,004
FR64	6,125	15-May-28	9,54	84,21	84,14	↑ 6,80	8,582%	8,593%	↓ (1,18)	6,907	6,623
FR71	9,000	15-Mar-29	10,37	101,79	101,62	↑ 16,70	8,732%	8,757%	↓ (2,45)	6,914	6,625
FR78	8,250	15-May-29	10,54	97,61	97,56	↑ 4,90	8,598%	8,606%	↓ (0,73)	6,929	6,644
FR52	10,500	15-Aug-30	11,79	112,15	111,02	↑ 112,60	8,818%	8,963%	↓ (14,45)	7,167	6,864
FR73	8,750	15-May-31	12,54	99,31	99,27	↑ 3,50	8,842%	8,846%	↓ (0,47)	7,535	7,216
FR54	9,500	15-Jul-31	12,71	104,80	104,75	↑ 4,60	8,860%	8,866%	↓ (0,59)	7,565	7,244
FR58	8,250	15-Jun-32	13,63	94,72	94,61	↑ 11,10	8,925%	8,940%	↓ (1,48)	8,018	7,676
FR74	7,500	15-Aug-32	13,79	88,99	88,96	↑ 3,10	8,898%	8,903%	↓ (0,43)	8,361	8,005
FR65	6,625	15-May-33	14,54	82,40	82,38	↑ 2,30	8,792%	8,795%	↓ (0,32)	8,679	8,313
FR68	8,375	15-Mar-34	15,37	95,26	95,12	↑ 14,00	8,947%	8,964%	↓ (1,75)	8,664	8,293
FR72	8,250	15-May-36	17,54	93,82	93,68	↑ 14,90	8,954%	8,972%	↓ (1,78)	8,952	8,568
FR45	9,750	15-May-37	18,54	105,50	105,30	↑ 19,60	9,128%	9,150%	↓ (2,13)	8,783	8,400
FR75	7,500	15-May-38	19,54	86,27	86,15	↑ 12,00	9,005%	9,020%	↓ (1,47)	9,501	9,092
FR50	10,500	15-Jul-38	19,71	112,59	112,60	↓ (1,80)	9,111%	9,109%	↑ 0,18	9,015	8,623
FR57	9,500	15-May-41	22,54	102,50	102,48	↑ 1,60	9,234%	9,235%	↓ (0,17)	9,406	8,991
FR62	6,375	15-Apr-42	23,46	72,70	72,29	↑ 40,80	9,242%	9,297%	↓ (5,54)	10,616	10,147
FR67	8,750	15-Feb-44	25,29	94,96	95,14	↓ (18,40)	9,268%	9,248%	↑ 1,98	10,053	9,608
FR76	7,375	15-May-48	29,54	81,72	81,24	↑ 48,40	9,180%	9,237%	↓ (5,71)	10,481	10,021

Sumber : Bloomberg, MNCs

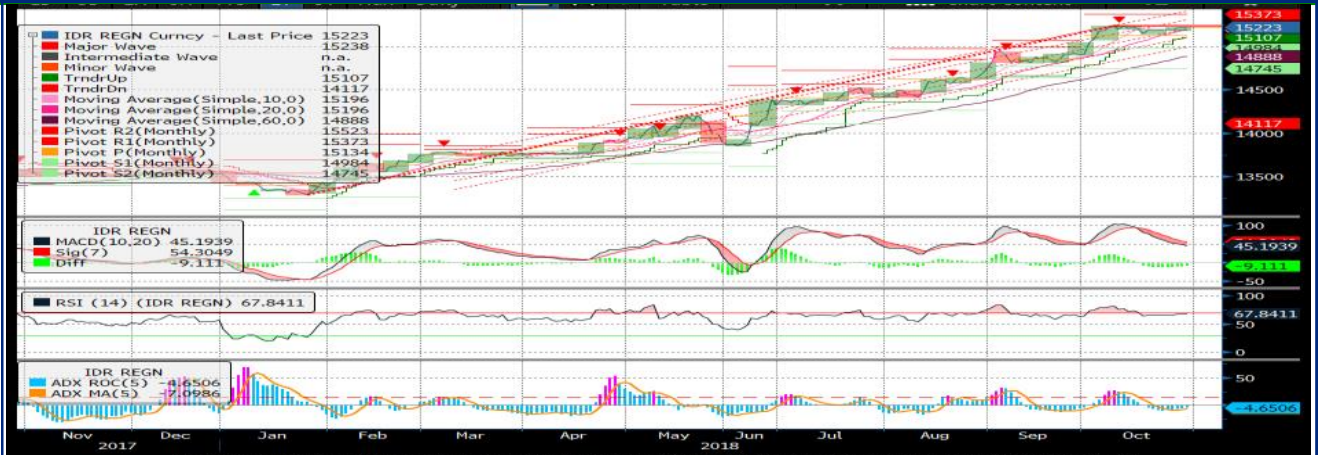
Seri Acuan 2018

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	26-Oct-18	29-Oct-18
<b>BANK</b>	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	660,83	653,76
<b>Institusi Pemerintah</b>	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	78,40	85,05
<b>Bank Indonesia*</b>	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	78,40	85,05
<b>NON-BANK</b>	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.578,06	1.578,47
<b>Reksadana</b>	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,34	116,30
<b>Asuransi</b>	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,42	200,52
<b>Asing</b>	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	863,08	863,36
<b>Sentral</b>	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	158,97	159,14
<b>Dana Pensiun</b>	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,91	211,99
<b>Individual</b>	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	53,80	53,83
<b>Lain-lain</b>	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,50	132,47
<b>TOTAL</b>	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.317,28	2.317,28
<b>Asing Beli (Jual)</b>	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	12,231	0,272

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

**IDR - USD**



Sumber : Bloomberg

**Dollar INDEX**



Sumber : Bloomberg

**FR0063**



Sumber : Bloomberg

**FR0064**



Sumber : Bloomberg

**FR0065**



Sumber : Bloomberg

**FR0075**



Sumber : Bloomberg

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan H. Santoso

Research Associate  
Ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Institution  
andri.irvandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Ratna Nurhasanah

Fixed Income Sales  
ratna.nurhasanah@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 322

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### Lintang Astuti

Fixed Income Sales  
lintang.astuti@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3227

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp: (021) 2980 3111  
Fax: (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.